

ABSTRAK

Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang merupakan salah satu pusat kegiatan dalam bidang pelayanan jasa kesehatan yang ada di Kota Semarang. Dalam pelayanannya rumah sakit juga harus memberi pelayanan yang baik dalam hal pemenuhan fasilitas parkir.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui karakteristik kondisi perparkiran yang terjadi pada areal parkir mobil penumpang *off street* di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, yang mencakup kapasitas statis, akumulasi parkir dan okupansinya, volume parkir, durasi parkir, angka pergantian parkir dan kapasitas dinamis serta memberikan alternatif penyelesaian masalah perparkiran mobil penumpang *off street* saat ini.

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian observasi dan dokumentasi, sementara untuk survei parkir menggunakan *cordon count* (Hoobs,1995).

Ruang parkir mobil penumpang menempati areal dengan luas area $\pm 1.379,94 \text{ m}^2$. Waktu pengoperasian dimulai pukul 07.00-23.00 WIB dengan jam berkunjung pasien pagi pukul 10:00-13:00 dan sore pukul 17:00-20:00.

Permasalahannya yaitu terjadinya antrian mobil penumpang saat memasuki areal parkir dimana menunggu untuk mendapatkan tempat parkir, namun tempat parkir yang adapun sudah tidak mampu untuk menampung kendaraan yang sudah masuk ke areal parkir, yang berakibat juga terjadinya konflik dengan sepeda motor yang akan keluar meninggalkan areal parkir sepeda motor.

Berdasarkan analisa perhitungan empat hari pengamatan, akumulasi maksimum terjadi pada 10 Februari 2010 sebanyak 97 mobil pada Pukul 10:45–10:59 dan 11:00–11:14 dengan volume total 711 kendaraan. Okupansi maksimum berkisar antara 154%-164%. Tingkat pergantian parkir mobil pada jam puncak berkisar antara 10-12 kali dalam satu hari. Durasi parkir 15 menit memiliki persentase jumlah kendaraan terbesar yaitu 32,51% pada 6 Februari, 22,32% pada 7 Februari, 35,55% pada 10 Februari dan 45,57% pada 11 Februari. Kapasitas Dinamis untuk masing-masing hari pengamatan yaitu tanggal 6 Februari sebesar 664,72 kendaraan; 7 Februari sebesar 795,86 kendaraan; 10 Februari sebesar 698,17 kendaraan dan 11 Februari sebesar 936,1 kendaraan

Perhitungan kebutuhan ruang parkir untuk mobil penumpang menunjukkan ruang parkir yang dibutuhkan lebih besar dari kapasitas yang ada, yang berdasarkan Dirjen Hubdat kebutuhan ruang parkir di rumah sakit sebanyak 116 SRP (cara 1) 65 SRP (cara 2) dan akumulasi maksimum yang mencapai 97 kendaraan, sementara kapasitas statis parkir yang tersedia 59 SRP.

Pemecahan masalah yaitu mengoptimalkan area parkir yang tersedia menjadi 69 SRP, dengan 64 SRP golongan 1 dan 5 SRP golongan 3.

Kata Kunci : parkir, mobil penumpang, rumah sakit.